

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagian besar responden dalam penelitian memiliki pengetahuan cukup yaitu 40,48%. Sebagian besar responden berada pada rentang umur 17-24 tahun dimana dari rentang umur ini sebagian besar berpengatahuan cukup sebanyak 8 orang (38,1%). Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 17 orang (40%), yang memiliki pengetahuan cukup (46,7%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 90%. Dimana diantara para Ibu Rumah Tangga sebanyak 42,1% berpengatahuan cukup. Dan berdasarkan jumlah penghasilan keluarga sebagian besar responden memiliki penghasilan <Rp 1.000.000 sebesar 86%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41,7%.

Sikap responden tentang penatalaksanaan diare pada balita sebagian besar memiliki sikap mendukung sebesar 85,7%.

Penatalaksanaan diare pada balita sebagian besar responden memiliki penatalaksanaan yang baik sebanyak 54,8%.

Adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita yaitu sebesar 0,591 pada taraf signifikan $p=0,000$ ($p<\alpha=0,05$), dengan interpretasi hubungan kategori sedang/moderat.

Adanya hubungan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita yaitu sebesar 0,449 pada taraf signifikan $p=0,003$ ($p<\alpha=0,05$), dengan interpretasi hubungan kategori sedang/moderat.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas diharapkan agar lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan yang tepat melalui Posyandu terutama tentang penanganan awal pada saat balita diare di rumah.
2. Diharapkan kepada pembina Puskesmas setempat agar membentuk dan mendidik kader-kader khusus untuk menyebarkan informasi mengenai penatalaksanaan diare pada balita serta dehidrasi pada balita sehingga dapat menurunkan angka kematian bayi dan balita akibat diare dan dehidrasi (kekurangan cairan).
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperdalam cakupan penelitian, khususnya dalam pengetahuan ibu tentang penanganan awal diare pada balita di rumah sehingga dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Bagi ibu-ibu balita agar lebih menambah pengetahuannya tentang cara perawatan balita saat mengalami diare dengan benar dan tepat. Terutama dalam hal mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan efektif penderita diare, yaitu memberikan cairan secara oral pada anak di rumah segera setelah diare bukan langsung dibawa berobat ke sarana kesehatan.
5. Kepada petugas kesehatan sebaiknya pada saat memberikan obat seperti suplemen zinc hendaknya diberikan informasi yang benar dan tepat mengenai suplemen tersebut karena sebagian besar ibu-ibu balita diare tidak mengetahui tentang manfaat suplemen zinc.

